

**ANALISIS STRUKTUR LAGU “A THOUSAND YEARS  
PART 2” KARYA CHRISTINA PERRI SEBAGAI  
SOUNDTRACK FILM “BREAKING DAWN PART 2”**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi Sarjana Musik**



Oleh:

**Aprillia Intan Irawan**  
NIM 18101580131

**Skripsi diajukan sebagai persyaratan kelulusan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Seni**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Semester Genap 2021/2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir/ Skripsi berjudul: “Analisis Struktur Lagu “A Thousand Years Part 2” karya Christina Perri sebagai *Soundtrack* Film “Breaking Dawn Part 2”” diajukan oleh Aprillia Intan Irawan (NIM 18101580131) Program Studi Sarjana Musik (Kode: 91221), Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Semester Genap 2021/2022 dan dinyatakan lulus tanggal 15 Juni 2022.

Tim Penguji:

Ketua Program Studi/ Ketua,

  
Kustan, S.Sn., M.Sn.  
NIP 196707012003121001/ NIDN 0001076707


Pembimbing I/ Anggota,

  
Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum.

Pembimbing II/ Anggota,

  
Titis Setyono Adi Nugroho, S.Sn., M.Sn.  
NIP 198806172019031011/ NIDN 0017068807

Penguji Ahli/ Anggota,

  
Linda Sitihjak, S.Sn., M.Sn.  
NIP 197006181999032001/ NIDN 0018067002

Yogyakarta, 27 JUN 2022  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Dr. Dra. Suryati, M.Hum.  
NIP 196409012006042001/ NIDN 0001096407



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena karunia-Nya penulis dapat menuntut ilmu di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Sudah empat tahun penulis menempuh pendidikan di ISI Yogyakarta dan selama empat tahun ini pula penulis telah menerima banyak sekali ilmu, serta bertemu orang-orang hebat. Penulis bersyukur kini ia sampai pada tahap penyelesaian skripsi guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Seni. Tentu dalam proses penulisan skripsi ini, ada dukungan-dukungan dari banyak pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa atas berkat yang melimpah yang sudah penulis terima.
2. Kustap, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Musik yang selalu mendukung mahasiswanya.
3. Dra. Eritha Sitorus, M.Hum. selaku dosen wali dan dosen mayor penulis. Terima kasih untuk setiap bimbingan dan dukungannya sejak awal studi.
4. Suryanto Wijaya S.Mus., M.Hum. dan Titis Setyono Adi Nugroho, S.Sn., M.Sn selaku dosen pembimbing tercinta yang selalu membimbing dengan sabar dan *fast response* sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan mudah.
5. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu mendukung dan memfasilitasi penulis di setiap proses perkuliahan.
6. Sahabat-sahabatku terkasih: Ayom Satria, Anglir Kinanthi, Happy Tiana, Jose Cristi, dan Lemuel Rapha yang selalu sabar mendengarkan keluh kesah dan memotivasi penulis sehingga penulis semangat menyelesaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 15 Juni 2022

Penulis,

Aprillia Intan Irawan



**ANALISIS STRUKTUR LAGU “A THOUSAND YEARS PART 2”  
KARYA CHRISTINA PERRI SEBAGAI *SOUNDTRACK* FILM  
“BREAKING DAWN PART 2”**

**Oleh: Aprillia Intan Irawan**

**NIM: 18101580131**

**ABSTRAK**

*Soundtrack* merupakan salah satu unsur penting dalam sebuah film. Di Indonesia sendiri, ada beberapa komposer *soundtrack* terkenal seperti Erwin Gutawa, Addie MS, Indra Lesmana, dsb, namun belum ada *soundtrack* Indonesia yang mendapat penghargaan internasional, padahal dalam lima tahun terakhir ada beberapa film Indonesia yang mendapat penghargaan Internasional. Film “Breaking Dawn part 2” telah berhasil mendapat penghargaan baik untuk filmnya maupun *soundtrack*nya, “A Thousand Yers part 2”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan latar belakang dan struktur lagu “A Thousand Years part 2” karya Christina Perri dan harapannya lagu ini dapat menjadi referensi bagi komposer *soundtrack* Indonesia kedepannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan musikologis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, observasi, dan dokumentasi. Data-data tersebut dianalisis dengan tahapan (1) reduksi data, (2) penyajian data berupa gambar notasi, tabel, dan uraian teks naratif, (3) penarikan kesimpulan. Lagu “A Thousand Years part 2” ditulis Christina Perri dengan membayangkan kisah romantis tokoh utama, terutama pada adegan pernikahan dan bulan madu. Lagu ini merupakan lagu dengan bentuk dua bagian, A dan B. Baik periode A dan B-nya beberapa kali direpetisi dengan modifikasi. Periode-periode pada lagu ini banyak yang tidak simetris. Lagu ini juga dapat dikategorikan sebagai lagu yang menyimpang dari peraturan karena jumlah birama dalam satu frasenya kurang/lebih dari empat birama.

Kata kunci: *Analisis, A Thousand Years, Christina Perri*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR NOTASI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Biografi Komposer.....</b>	<b>11</b>
Profil Christina Perri.....	11
<b>B. Deskripsi Teori.....</b>	<b>15</b>
1. Definisi Analisis Struktural.....	15
2. Unsur-Unsur Musik.....	16
3. Komponen Struktur Lagu.....	21
4. Bentuk Lagu.....	34

5. Lagu yang Menyimpang dari Peraturan.....	38
---	----

**BAB III. PEMBAHASAN DAN ANALISIS LAGU “A THOUSAND YEARS PART 2**

1. Latar Belakang Lagu “A Thousand Years part 2”.....	41
2. Analisis Lagu “A Thousand Years part 2”.....	43
A. Bentuk dan Struktur Lagu “A Thousand Years part 2”.....	43
B. Unsur-Unsur Musik dalam Lagu “A Thousand Years part 2”.....	69

**BAB IV. PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	72

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>74</b>
----------------------------	-----------

<b>WEBTOGRAFI.....</b>	<b>76</b>
------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>78</b>
----------------------	-----------

Notasi Melodi Vokal “A Thousand Years part 2”.....	79
--	----



## DAFTAR NOTASI

Notasi 1 Contoh Figur.....	23
Notasi 2 Contoh Repetisi Harafiah dan dengan Modifikasi.....	24
Notasi 3 Contoh Sekuens Naik.....	24
Notasi 4 Contoh Sekuens Turun.....	24
Notasi 5 Contoh Imitasi.....	25
Notasi 6 Contoh Elise.....	25
Notasi 7 ontoh Interpelasi.....	25
Notasi 8 Contoh Augmentation of Value.....	26
Notasi 9 Contoh Diminuation of Value.....	26
Notasi 10 Contoh Inversi dengan Interval sama.....	27
Notasi 11 Contoh Inversi Bebas.....	27
Notasi 12 Contoh Augmentation of Ambitus.....	28
Notasi 13 Contoh Diminuation of Ambitus.....	28
Notasi 14 Contoh Jumlah Frase Tergantung Sukat... ..	30
Notasi 15 Contoh Frase diakhiri Kadens.....	30
Notasi 16 Contoh Kadens Sempurna.....	32
Notasi 17 Contoh Kadens Setengah.....	32
Notasi 18 Contoh Kadens Plagal.....	33
Notasi 19 Contoh Kadens Prigis.....	33
Notasi 20 Contoh Kadens Autentik.....	33
Notasi 21 Contoh Kadens Menyimpang.....	33
Notasi 22 Contoh Lagu Satu Bagian.....	34
Notasi 23 Contoh Lagu Dua Bagian.....	36
Notasi 24 Contoh Lagu Tiga Bagian.....	37
Notasi 25 Contoh Rangkaian Nada Tanpa Garis Birama.....	38
Notasi 26 Periode B Lagu “Garuda Pancasila”.....	39
Notasi 27 Notasi Intro.....	44
Notasi 28 Frase Antiseden-Konsekuen Periode A.....	45



Notasi 29 Motif-Motif Periode A.....	46
Notasi 30 Frase Antiseden Periode A1.....	48
Notasi 31 Frase Konsekuen Periode A1.....	49
Notasi 32 Frase Konsekuen Dinyanyikan Pecah Suara & Poco Rit.....	49
Notasi 33 Motif-Motif Periode A1.....	50
Notasi 34 Frase Antiseden-Konsekuen Periode B.....	52
Notasi 35 Piano di Akhir Periode B.....	52
Notasi 36 Motif-Motif Periode B.....	53
Notasi 37 Perbedaan Frase Antiseden Periode A dan A2.....	55
Notasi 38 Frase Konsekuen Periode A2.....	55
Notasi 39 Motif-Motif Periode A2.....	56
Notasi 40 Frase Antiseden-Konsekuen Periode B1.....	58
Notasi 41 Motif-Motif Periode B1.....	59
Notasi 42 Frase Antiseden-Konsekuen Periode B2.....	60
Notasi 43 Motif-Motif Periode B2.....	60
Notasi 44 Notasi Interlude.....	62
Notasi 45 Frase Antiseden-Konsekuen Periode B3.....	63
Notasi 46 Motif-Motif Periode B3.....	63
Notasi 47 Notasi Coda.....	65
Notasi 48 Tangga Nada Bes Mayor.....	69
Notasi 49 Poliritmis.....	71

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penjelasan Motif-Motif Periode A.....	47
Tabel 2 Penjelasan Motif-Motif Periode A1.....	50
Tabel 3 Penjelasan Motif-Motif Periode B.....	53
Tabel 4 Penjelasan Motif-Motif Periode A2.....	56
Tabel 5 Penjelasan Motif-Motif Periode B1.....	59
Tabel 6 Penjelasan Motif-Motif Periode B2.....	61
Tabel 7 Penjelasan Motif-Motif Periode B3.....	64
Tabel 8 Daftar Tabel Periode dan Birama.....	66
Tabel 9 Daftar Periode, Frase, dan Motif.....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Circle of Fifth.....	20
Gambar 2 Diagram Frase Antiseden dan Konsekuen.....	29
Gambar 3 Skema Format Lagu “A Thousand Years part 2”.....	43

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Musik dalam suatu film adalah salah hal yang tidak dapat dipisahkan. Hampir setiap film, baik film layar lebar, sinetron, dan serial, pasti menggunakan musik di dalamnya. Peran musik dalam sebuah film sangatlah penting sebagai sebuah pendukung. Musik pada film dapat membantu menambah emosi tertentu, baik senang, sedih, takut, berani, kecewa, bingung dan lain sebagainya. Musik pada film dapat juga disebut *soundtrack*.

Aghi Narottama, seorang komposer musik film ternama Indonesia yang pernah memenangkan penata musik terbaik dalam Festival Film Indonesia 2017, dalam wawancaranya bersama surat kabar elektronik “Kompas” menjelaskan bahwa *soundtrack* dan *original song* sering disamakan artinya, padahal keduanya berbeda. *Soundtrack* adalah istilah umum untuk menyebutkan seluruh unsur musik dan bebunyian dalam film (Aditia & Sembiring, 2019). Di dalam *soundtrack* terdapat *original score* dan *original song*. Jadi, *original song* merupakan bagian dari *soundtrack* itu sendiri. Wujud *original song* adalah musik ber lirik, berbeda dengan *original score* yang merupakan rangkaian alunan musik instrumen lepas sebagai pengiring film—apa pun yang tidak bisa dijelaskan dalam dialog atau ekspresi si

aktor, dapat dibantu dengan *original score*. Jika *original score* mengantarkan cerita film, maka *original song* mengantar suatu adegan.

Peran sebuah *soundtrack/original song* sangatlah penting karena sebuah *soundtrack* menjadi ciri khas film tersebut (Wahyudi, Andi R., 2014). *Soundtrack* merupakan penanda akan tema suatu film. Harapannya, setelah mendengar *soundtrack* tersebut, seseorang dapat secara otomatis mengingat film yang dimaksud. Selain itu, dalam sebuah ajang penghargaan suatu karya film, baik penghargaan nasional maupun internasional, *soundtrack* menjadi salah satu cabang yang diperlombakan. Menurut wawancara Putri dengan Braniko Indhyar dalam surat kabar elektronik Antara News, *award* dapat memvalidasi kesuksesan suatu karya musik (Putri, 2021). Dengan berhasil mendapatkan suatu penghargaan, maka suatu *original song* dapat dianggap sukses. Oleh karena itu, seorang komposer dalam menulis sebuah *soundtrack*—khususnya *original song*—perlu mempertimbangkan banyak hal.

Di Indonesia sendiri, ada beberapa komposer *soundtrack* terkenal, seperti: Erwin Gutawa, Addie MS, Melly Goeslaw, Indra Lesmana, dan Yovie Widianto (mldspot, 2019). Komposer-komposer tersebut telah beberapa kali masuk nominasi suatu penghargaan nasional dan tak jarang berhasil memenangkannya, misalnya Melly Goeslaw yang mendapat julukan “Ratu Soundtrack”, Indra Lesmana yang berhasil menjadi nominasi dalam penghargaan Anugerah Musik Indonesia sebanyak dua puluh kali, Festival Film Bandung sebanyak dua kali, Piala Maya sebanyak satu

kali, dan MTV Indonesia Movie Awards sebanyak satu kali, dan lain sebagainya. Sayangnya, *soundtrack-soundtrack* yang telah ditulis belum ada yang berhasil mendapat penghargaan internasional, padahal beberapa film buatan Indonesia dalam lima tahun terakhir ada yang mendapat penghargaan internasional seperti: “Penyalin Cahaya” pada tahun 2021, “Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas” tahun 2021, “Kucumbu Tubuh Indahku” tahun 2018, “Pengabdi Setan” 2017, dan “Marlina Si Pembunuh dalam Empat Babak” tahun 2017 (Nurfitrianti, 2022).

Salah satu *original song/ soundtrack* suatu film yang sukses mendapat banyak penghargaan, baik untuk film dan musiknya, adalah “A Thousand Years” karya Christina Perri dan David Hodges dari film “The Twilight Saga: Breaking Dawn part 1 & 2”. *Soundtrack* ini pertama kali muncul pada “Breaking Dawn part 1” bagian kredit dan langsung menduduki peringkat 32 di Britania Raya pada tahun 2011. Kemudian saat “Breaking Dawn part 2” rilis, lagu ini muncul kembali dengan judul “A Thousand Years Part 2” dan mencapai peringkat 13. Lagu ini memiliki tema melodi yang sama, namun lirik dan vokalis lagu yang berbeda. Salah satu bentuk penghargaan pada bidang musik adalah sertifikasi rekaman musik yang merupakan pengakuan dari industri musik dunia berdasarkan total unit yang terjual. Lagu “A Thousand Years Part 2” telah mendapat sertifikat *gold* oleh Recording Industry Association of America (RIAA) karena menjual lima ratus ribu kopi digital di Amerika Serikat.

Film “The Twilight Saga: Breaking Dawn part 2” sendiri juga telah meraih beberapa penghargaan seperti film *box office* paling top dalam ASCAP Award pada tahun 2012, *Favorite Move Fan Following* dalam People's Choice Award pada tahun 2013, dan film terbaik dalam MTV Movie Award pada tahun 2012 (IMDb, 2012).

Analisis struktural dapat mengurai suatu rangkaian musik hingga bagian terkecilnya. Dengan analisis struktural, keunikan terpendam dari sebuah lagu dapat ditemukan (Prier, 2020). Dengan prestasi yang telah didapat film dan *soundtrack*-nya, penulis mengajukan judul penelitian “Analisis Struktur Lagu “A Thousand Years part 2” Karya Christina Perri sebagai *Soundtrack* Film “Breaking Dawn part 2”” untuk mendapat pemahaman mendalam mengenai lagu ini, termasuk keunikan di dalamnya. Dengan mengetahui struktur lagunya, diharapkan pembaca mengerti bagaimana ‘keunikan’ lagu ini sehingga sukses sebagai sebuah *soundtrack* dan dapat menjadi referensi bagi komposer-komposer *soundtrack* Indonesia kedepannya.

## **B. Rumusan Masalah**

Beberapa hal yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang lagu “A Thousand Years part 2” pada film “Breaking Dawn part 2”?

2. Bagaimana struktur lagu “A Thousand Years part 2” pada film “Breaking Dawn part 2”?

### C. Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui latar belakang lagu “A Thousand Years part 2” pada film “Breaking Dawn part 2”.
2. Untuk mengetahui bagaimana struktur lagu “A Thousand Years part 2” pada film “Breaking Dawn part 2”.

### D. Manfaat Penelitian (*secara teoritis dan praktis*)

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam kegiatan penelitian dan kajian musik selanjutnya.
  - Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperluas wawasan mengenai musik, khususnya pada *original song* suatu film.
2. Manfaat Praktis
  - Melengkapi syarat kelulusan mahasiswa Program Studi Musik, Jurusan Musik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
  - Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan sumber ide baru bagi komposer dalam menulis *original song*.

## E. Tinjauan Pustaka

Guna memperkuat penelitian, peneliti menggunakan beberapa jurnal dan karya tulis ilmiah terdahulu sebagai sumber yang jelas dan tepat untuk membantu menjawab permasalahan penelitian.

Leon Stein (1979) dalam bukunya yang berjudul *Structure & Style: The Study And Analysis of Musical Forms*. Dalam buku ini dijelaskan bagaimana cara menganalisis suatu musik dan beberapa definisi seperti: figur, motif, frase, serta tema, yang sangat membantu penulis dalam proses analisis lagu.

Karl-Edmund Prier, SJ (1996) dalam bukunya yang berjudul *Ilmu Bentuk Musik*. Buku ini menjelaskan istilah-istilah dasar musik seperti bentuk musik, kalimat, dan motif yang memudahkan penulis dalam proses analisis lagu.

Jamitil Nihayatus Sholikhah (2019) dalam artikel jurnal yang berjudul “Concerto in C Minor for Viola Karya Henri Casadesus dalam Tinjauan Bentuk Musik dan Teknik Permainan”. Artikel ini menjelaskan ‘pola’ dari lagu yang diteliti, baik dinamika, pola nada, atau iringan. Hasil analisis struktur pada penelitian ini dapat membantu seseorang mengenali pola-pola tersebut dan mempersiapkan teknik-teknik permainan yang diperlukan, misalnya pada contoh lagu di atas, teknik permainan yang digunakan terdiri dari teknik *staccato*, *legato*, *vibrato*, *accent*, *tremolo* dan *multiple stops*, serta terdapat ornamen *appoggiatura* dan *acciaccatura*.



Abdul Rachman (2013) dalam artikel jurnal yang berjudul “Bentuk dan Analisis Musik Keroncong Tanah Airku Karya Kelly Puspito”. Penelitian ini menjelaskan macam-macam variasi yang dapat digunakan seseorang dalam menulis/mengaransemen sebuah lagu. Rachman menyebutkan bahwa Kelly Puspito melakukan inovasi terhadap musik keroncong asli yang dianggap sebagai musik orang tua dengan menambahkan akor, memvariasi melodi yang bergerak melangkah dan melompat, merentangkan nada menjadi lebih luas, memvariasi ritmis, serta penggunaan interval nada yang cukup tajam, baik interval naik maupun turun.

Davis, R. (2010) dalam buku yang berjudul *Complete guide to film scoring: the art and business of writing music for movies and TV*. Dalam buku ini dijelaskan secara detail mengenai *soundtrack album* pada film. Dengan penjabaran tersebut, penulis mendapat pemahaman lebih mengenai *soundtrack* suatu film.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis musikologis. Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2016:9), penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna sehingga hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari suatu fenomena dari pada generalisasi.

Ada pun teknik pengumpulan data dan analisis data yang digunakan penulis adalah:

## 1. Teknik Pengumpulan Data

### a. Studi pustaka

Studi ini dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah terkait analisis bentuk musik, jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan situs-situs internet yang terkait dengan analisis bentuk musik dan Christina Perri. Tujuan dari studi pustaka adalah untuk memahami teori dan konsep sebagai landasan dalam penelitian.

### b. Observasi

Pada tahap ini, peneliti akan mendengarkan “A Thousand Years part 2” melalui youtube dan spotify, serta membaca partitur lagu tersebut. Peneliti juga akan menggunakan video wawancara Christina Perri dengan Clevver TV saat premier film “The Breaking Dawn” di youtube Clevver TV. Selain itu, peneliti akan mencari referensi terkait, seperti biografi penulis lagu “A Thousand Years part 2”.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2016:240) adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen. Dokumen tersebut bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya. Dokumen tulisan dapat berupa catatan harian, biografi, dlsb. Dokumen karya dapat berupa gambar, patung, film, dlsb. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan dokumen tulisan biografi dan dokumen karya lagu.

Lagu “A Thousand Years part 2” akan ditranskrip oleh penulis ke dalam not balok untuk menambah dokumen penelitian.

## 2. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif terjadi sejak sebelum, selama, dan setelah selesai di lapangan (2016:245). Setelah sumber-sumber dan referensi penelitian yang dibutuhkan terkumpul, penulis akan melakukan proses analisis data dengan tahapan sebagai berikut.

### (1) Reduksi Data

Data-data yang telah diperoleh akan dipilah-pilah kembali untuk mengambil data pokok yang kemudian akan dianalisis sesuai teori analisis bentuk dan struktur musik.

### (2) Penyajian Data

Setelah data pokok terkumpul, pada tahap ini penulis akan menyajikan data yang telah diperoleh. Menurut Sugiyono, bentuk penyajian data dapat berupa tabel, grafik, atau sejenisnya. Penyajian data juga dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, teks yang bersifat naratif, dan sejenisnya.

Dari pengertian di atas, bentuk penyajian data yang akan digunakan penulis berupa gambar notasi musik lagu “A Thousand Years part 2” dan tabel pendukung seperti tabel yang

berisi periode dan nomor biramanya. Data-data tersebut juga akan disajikan dalam bentuk uraian dan teks naratif.

### (3) Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan (2016:252). Pada tahap ini penulis akan menarik kesimpulan bagaimana bentuk dan struktur lagu “A Thousand Years part 2”.

## **G. Sistematika Penulisan**

Karya tulis ini akan disajikan dalam bentuk skripsi yang disusun ke dalam empat bab. Bab I adalah pendahuluan dengan beberapa sub bab seperti: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II berisi tentang deskripsi lagu yang terdiri dari latar belakang lagu “A Thousand Years part 2” dan profil komposer, serta deskripsi teori musik yang akan diterapkan untuk menganalisis. Bab III berisi mengenai analisis lagu “A Thousand Years part 2”. Bab IV adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan beberapa lampiran yang dibutuhkan dalam penelitian.